

Nama : Zesen Arianto

NPM : 2413031059

ANALISIS AKUISISI DAN DISTRIBUSI DIVIDEN PT ALPHA & PT BETA Periode Laporan Keuangan Konsolidasian 2024

1. Penentuan Bagian Dividen PT Beta (a & b)

Berdasarkan data transaksi, PT Beta menghasilkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp200.000 dan membagikan dividen sebesar Rp120.000 pada akhir tahun berjalan. Dalam akuntansi keuangan lanjutan, pemisahan dividen dilakukan untuk mengidentifikasi adanya dividen likuidasi (pengembalian modal) atau dividen pendapatan.

- **Laba setelah akuisisi (Laba Bersih Tahun 2024):** Rp200.000
- **Total Dividen yang dibagikan PT Beta:** Rp120.000

Analisis Saldo:

Karena total dividen yang dibagikan (Rp120.000) lebih kecil daripada laba bersih yang dihasilkan setelah tanggal akuisisi (Rp200.000), maka tidak ada saldo dividen yang mengambil porsi saldo sebelum akuisisi (tidak terjadi dividen likuidasi). Seluruh dividen murni diambil dari akumulasi laba tahun berjalan setelah akuisisi.

Kesimpulan:

a. Dividen dari laba sebelum akuisisi: Rp0

b. Dividen dari laba setelah akuisisi: Rp120.000

(Porsi dividen yang menjadi hak PT Alpha sebagai entitas induk adalah $80\% \times \text{Rp}120.000 = \text{Rp}96.000$)

2. Jurnal pada Pembukuan PT Alpha (Metode Ekuitas)

Karena PT Alpha menggunakan Metode Ekuitas, penerimaan dividen tunai dari entitas anak tidak diakui sebagai pendapatan dividen pada laporan laba rugi terpisah induk, melainkan diperlakukan sebagai pengurang saldo akun Investasi pada PT Beta.

| Akun / Keterangan | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|----------------------------|------------|-------------|
| Kas (atau Piutang Dividen) | 96.000 | - |
| Investasi pada PT Beta | - | 96.000 |

3. Perlakuan Eliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024, seluruh transaksi internal, klaim timbal balik, dan ekuitas anak yang dimiliki induk harus dieliminasi. Hal ini bertujuan untuk menyajikan laporan seolah-olah kedua perusahaan adalah satu kesatuan ekonomi tunggal.

Prosedur penyesuaian dan eliminasi mencakup penghapusan akun Pendapatan Investasi yang diakui oleh PT Alpha ($80\% \times \text{Rp}200.000 = \text{Rp}160.000$), penghapusan alokasi dividen internal yang dibagikan anak ($\text{Rp}120.000$), serta pengakuan bagian laba ekuitas dan dividen untuk Kepentingan Nonpengendali (KNP/NCI).

| Akun / Keterangan | Debit (Rp) | Kredit (Rp) |
|---------------------------------------|------------|-------------|
| Pendapatan dari PT Beta | 160.000 | - |
| Bagian Laba Kepentingan Nonpengendali | 40.000 | - |
| Dividen yang Dibagikan | - | 120.000 |
| Investasi pada PT Beta | - | 64.000 |
| Kepentingan Nonpengendali (KNP) | - | 16.000 |

4. Analisis Kritis Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen

Jika terjadi kesalahan klasifikasi atau kegagalan prosedur eliminasi atas transaksi dividen intercompany ini, laporan keuangan konsolidasian akan mengalami distorsi informasi yang material pada komponen laba dan ekuitas.

Skenario A: Kesalahan Mengakui Dividen Pendapatan sebagai Dividen Likuidasi

Jika induk keliru mengklasifikasikan dividen pendapatan ini sebagai dividen likuidasi (khususnya jika menggunakan metode biaya pada pembukuan terpisah), induk akan langsung mengkredit akun Investasi dan tidak mencatatnya di Pendapatan Dividen. Secara mandiri, Laba Bersih PT Alpha menjadi overstated/understated tergantung metode dasar. Namun dalam konsolidasi, jika kesalahan input ini tidak dikoreksi melalui kertas kerja, maka saldo Laba Ditahan Konsolidasian akan tersaji lebih rendah (understated) dari nilai yang seharusnya karena hilangnya komponen realisasi laba bersih anak.

Skenario B: Kelalaian Mengeliminasi Dividen Intercompany dalam Lembar Kerja Konsolidasi

Kelalaian mengeliminasi akun akun timbal balik dividen merupakan kesalahan fatal yang melanggar Asumsi Kesatuan Entitas Ekonomi (Economic Entity Assumption). Dampak spesifiknya meliputi:

1. Dampak pada Laba Bersih Konsolidasian: Jika transaksi dividen internal tetap dibiarkan muncul (terutama jika induk keliru mencatat dengan metode biaya lalu lupa dieliminasi), Laba Bersih Konsolidasian akan overstated (terlalu tinggi) sebesar Rp96.000. Laba tersebut bersifat semu karena grup mencatat pendapatan yang berasal dari aliran dana internalnya sendiri.

2. Dampak pada Ekuitas Konsolidasian: Dividen yang dibagikan oleh PT Beta kepada PT Alpha akan tetap tampil di laporan keuangan luar. Hal ini mengakibatkan akun Laba Ditahan Konsolidasian tersaji overstated (terlalu tinggi). Sebaliknya, nilai pos Investasi atau Kas internal akan terdistorsi. Secara visual, grup perusahaan seolah-olah memiliki kekuatan modal ekuitas yang lebih besar dari realitas ekonominya, padahal nominal tersebut hanyalah pemindahan kas dari kantong anak ke kantong induk.